

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Adapun tujuan perusahaan antara lain yaitu untuk memperoleh keuntungan (*profit*). Profit atau laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain profitabilitas perusahaan. Untuk mencapai Profitabilitas setiap perusahaan akan melakukan berbagai macam kegiatan operasional selama periode tertentu dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang maksimal (Adapsi Sagita, 2015). Sehingga dengan demikian, laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan melalui peningkatan penjualan dan meminimalkan biaya operasional.

Optimalisasi sumber daya dapat dikonsentrasikan dalam aktivitas kegiatan operasional secara maksimal. Berbagai aktivitas operasional yang berdampak terhadap profitabilitas di antaranya adalah modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan. Faktor utama pengaruh terhadap profitabilitas adalah modal kerja. Modal kerja bagi perusahaan merupakan usul penting dalam dinamika operasional perusahaan. Perusahaan akan lebih besar kemungkinan memperoleh profitabilitas yang tinggi saat modal kerja beroperasi secara efektif dan efisien.

Modal Kerja juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan. dengan modal kerja perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari dalam rangka mencapai tujuannya. Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Nur, 2009). Sutono (2017) mengungkapkan Modal kerja adalah berkaitan dengan keseluruhan dana yang digunakan selama periode tertentu yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan untuk periode akuntansi yang bersangkutan Menurut Riyanto (2004) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membelanjai atau membiayai usaha sehari-hari atau diharapkan akan kembali dalam waktu yang pendek melalui penjualan barang-barang atau produksinya, maka uang atau dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama hidup perusahaan.

Modal kerja sangat erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan (Putri, 2015). Modal kerja bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas sangatlah penting, karena modal kerja di butuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan akan kembali dalam waktu yang singkat, maka perusahaan harus merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai kebutuhan.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya terdapat hasil penelitian yang berbeda. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sapetu dkk., (2017) menunjukkan bahwa manajemen modal kerja memiliki pengaruh positif

signifikan. Dukungan lain yang dilakukan Novi Sagita dkk., (2015) mengemukakan bahwa secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI dengan nilai t_{hitung} adalah $2,243 > 1,271$ dengan signifikansi $0,020 < 0,05$. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rinny Meidiyustiani (2016) disebutkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan tingkat derajat signifikansi di atas 0,05.

Sedangkan likuiditas adalah Kemampuan perusahaan untuk membayar segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Perusahaan yang semakin baik dalam mencapai likuiditas di sebut likuid. Sebaliknya jika perusahaan tersebut tidak mampu mencapai likuiditas disebut ilikuid. Kondisi keuangan jangka pendek menunjukkan perusahaan mengoptimalkan posisi jaminan terhadap hutang jangka pendek. Pada sisi lain keseimbangan keuangan jangka pendek tertuju pula pada jaminan internal (optimasi alat-alat likuid : kas, piutang dan persediaan). Keutamaan dalam kualitas likuiditas selain dalam rasio likuiditas yang baik juga daya dorong operasional lebih luas untuk menghasilkan keuntungan (profit).

Rasio lancar merupakan perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Horne dan Wachowicz, 2005). Likuiditas yang di proksikan dengan *curren rasio* adalah salah satu rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar (Dwiyanti dan Merta, 2017). Likiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk

memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih (Novi Sagita, 2015). Dengan demikian apabila aktiva lancar pada perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada perusahaan, maka perusahaan dapat menggunakan kelebihan aktiva tersebut untuk mengembangkan usahanya dan akan berdampak pada meningkatnya laba (Wasi Widayadi dkk., 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan Galih Wicaksono (2016) menemukan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai statistik t_{hitung} sebesar 2,113 dengan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Bunga Asri Novita (2015) yang menyatakan bahwa Likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dwiyantri dan Merta (2017) menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi $0,272 > 0,05$.

Selain modal kerja dan likuiditas, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan, meningkatnya profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu sumber daya strategis lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Pada dasarnya ukuran perusahaan di kelompokkan dalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan kecil, menengah dan besar. Skala perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan yang didasarkan oleh total aset perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya kekuatan perusahaan untuk melayani pasar. Semakin tinggi total aset mengindikasikan

bahwa potensi kekuatan operasional dan kekuatan pasar (Adapsi Meidiyustiani, 2016). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Sartono, 2010:249). Perusahaan dengan ukuran besar cenderung akan semakin besar pula produktivitasnya. Sehingga Perusahaan dengan ukuran besar akan lebih berpotensi memperluas pasar dengan potensi dana tambahan dari pihak luar (eksternal) yang secara keseluruhan akan menghasikan keuntungan yang lebih besar (Wela dan Bagus, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi sagita dkk (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan jumlah nilai t_{hitung} adalah $1,984 > 1,271$ dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Wela dan Bagus (2015) ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien regresi adalah $-0,624$ dengan tingkat signifikansi $0,296 > 0,05$.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 secara parsial ?
2. Bagaimana Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 yang terdaftar di BEI secara parsial?
3. Bagaimana Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 yang terdaftar di BEI secara parsial?
4. Bagaimana modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian memiliki 2 jenis tujuan yang ingin dicapai diantaranya yaitu sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bagaimana modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas
2. Untuk mengetahui bagaimana likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas
4. Untuk mengetahui bagaimana modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

1.3 Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan terutama disiplin ilmu manajemen khususnya pada kajian - kajian mengenai Modal kerja, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018 di Indonesia.
2. Bagi penyelesaian masalah secara operasional, hasil penelitian berguna untuk analisa masalah, perencanaan penyelesaian, operasi penyelesaian, pengecekan jawaban, dan interpretasi hasil terkait Modal kerja, likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018 di Indonesia.

3. Bagi penyelesaian masalah secara kebijakan, hasil penelitian berguna untuk menyusun peraturan dan tata kelola berkenaan dengan pengambilan keputusan terkait Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman membaca, sistem penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Dengan uraian sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Pada pembahasan awal akan diuraikan latar belakang masalah yang berisi penjelasan pada permasalahan yang timbul sehingga menjadi alasan penelitian ini untuk dilakukan. Rumusan masalah mencakup pertanyaan yang timbul ketika mengetahui latar belakang suatu permasalahan ditemukan dan perlu adanya jawaban dari pertanyaan tersebut melalui kumpulan data. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang diharapkan dari adanya suatu rumusan hasil yang dicapai pada penelitian dengan mengacu pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah disusun. Pembahasan akhir dari bab ini yaitu sistematika penulisan yang berisi uraian ringkasan

mengenai materi yang akan dibahas pada setiap bab dalam penelitian skripsi ini.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini memaparkan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV : Analisis Dan Hasil

Bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian.